

PENULISAN KARYA ILMIAH

SCIENTIFIC WRITING

MODUL 06

W.13-14

- ▶ **KRITIK ARSITEKTURAL**
- ▶ **ELEMEN-ELEMEN TULISAN KRITIK,
RINGKASAN ATAU EXTENDED
ABSTRACT**

Membuat *Critique Note* & Ringkasan (Summary / Extended Abstract)

- Kritik Arsitektural
- Elemen Tulisan

Kritik Arsitektural

- **NORMATIF.** Kritik yang didasarkan pada kepercayaan adanya “a model, pattern, standard, or principle against which its quality or success may be assessed” (Attoe, 11).
- **INTERPRETATIF.** Kritik personal, untuk memperlihatkan sudut pandang kepada orang lain “the interpretative critic seeks to mould others’ vision to make them see as he does” (Attoe, 49).
- **DESKRIPTIF.** Kritik untuk ‘menolong’ kita melihat apa yang sebenarnya ada. “more than the other forms of criticism, descriptive criticism seeks to be factual...it does not seek to judge nor even to interpret, but to help us see what is actually there” (Attoe, 85).

Kritik Normatif

- **Kritik Doktrinal.** Kritik yang disusun dengan basis doktrin tertentu seperti “form follows function” yang dipercaya menjadi satu-satunya alat ukur *“the belief that there is a single approach for accomplishing our purposes and a single standard for measuring our achievements” (Attoe, 13).*
- **Kritik Sistematis.** Kritik yang disusun dengan berbagai pendekatan yang biasanya sistematis/holistik. Dikenal sebagai alternatif dari kritik doktrinal karena *“alternative to the single doctrine...[it] is an interwoven assemblage of principles or factors, a system for judging” (Attoe, 21).*
- **Kritik Tipe (typal criticism)** adalah kritik yang disusun berdasar tipe-tipe tertentu seperti struktur, fungsi atau bentuk.
- **Kritik Terukur (measured criticism)** adalah kritik yang menggunakan standar numerik sebagai norma terhadap sesuatu yang dinilai.

Kritik Interpretatif

- **Kritik Advokatif (advocatory criticism)** adalah kritik yang disampaikan seolah-olah kita yang merencana. Kritik ini lebih sebagai apresiasi ketimbang memberikan penilaian *“concerned primarily with engendering appreciation, not with passing judgment”* (Attoe, 49).
- **Kritik Evokatif (evocative criticism)** adalah kritik yang dipakai untuk menciptakan kesan bersama, untuk menggugah kesadaran bersama ... *“uses whatever means are needed to arouse similar feelings in the reader/viewer. The evocative critique is not right or wrong, but a surrogate experience”* (Attoe, 61).
- **Kritik Kesan (impressionistic criticism)** adalah kritik yang menggunakan karya orang sebagai fondasi penilaiannya ... *“uses the work of art or building as a foundation on which the critic then constructs his own work of art”* (Attoe, 74).

Kritik Deskriptif

- **Kritik Penggambaran (depictive criticism)** merupakan kritik yang tidak ditujukan untuk memberi penilaian melainkan menggambarkan apa adanya.
- **Kritik Biografis (biographical criticism)** adalah kritik yang menggunakan biografi sang perancang agar dapat menggambarkan dan memahami niatnya (design intention).
- **Kritik Kontekstual (contextual criticism)** adalah kritik yang menyediakan informasi tentang konteks sosial, politik, dan ekonomi suatu karya.

Elemen Tulisan

- Motivasi - signifikansi
- Pernyataan masalah perancangan yang relevan
- Pendekatan, konsep dikaitkan dengan rujukan / preseden
- Hasil rancangan
- Kesimpulan

Motivasi

Mengapa Anda peduli dengan persoalan yang diajukan? Mengapa penting? Apakah akan mempunyai dampak yang penting dan signifikan? Apabila persoalan yang diangkat kurang “menarik” ada baiknya pernyataan persoalan dikemukakan terlebih dahulu dengan menyatakan dari persoalan yang lebih besar lingkupnya dan dianggap menarik. Nyatakan makna pentingnya persoalan ini dibahas.

<http://www.ece.cmu.edu/~koopman/essays/abstract.html>

Pernyataan persoalan perancangan

Persoalan apa yang hendak diselesaikan atau dicari solusinya?

Sampai di mana skop / lingkup pekerjaan Anda?
(lihat batasan persoalan dalam desain - Lawson)

Awas jangan memakai banyak jargon.

Ada kalanya ditulis sebelum motivasi tetapi khusus untuk persoalan yang telah diketahui oleh pembaca bahwa persoalan tersebut penting.

Pendekatan, Konsep & Preseden

Bagaimana Anda menyelesaikan persoalan yang telah dikemukakan?

Apakah Anda akan memakai simulasi, model analitis, membuat prototip, atau menganalisis data (data apa)?

Deskripsikan konsep secara adekuat, lengkapi dengan diagram-diagram.

Dalam arsitektur sering pula dilakukan dengan analisis preseden. Pelajari pendekatan ini secara khusus!

Variabel apa saja yang Anda kontrol, ukur atau pun tidak diabaikan?

Hasil Rancangan

Apa jawaban terhadap persoalan yang diangkat?
Hindari penggunaan ekspresi yang meragukan seperti “rancangan yang berbeda” ataupun sekedar menyatakan “sangat baik” atau “besar” atau pun “signifikan”.

Upayakan dengan ekspresi yang lebih terukur.

Dalam perancangan arsitektur, hasil adalah deskripsi singkat solusi yang diusulkan.

Kesimpulan

Apakah implikasi dari hasil yang Anda dapatkan?

Apakah akan memberi dampak kepada pihak lain?

Apakah memberi kontribusi wacana baru?

Apakah hasil (rancangan) Anda akan berlaku umum (generalis) ataukah spesifik?